

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Mahasiswa adalah golongan generasi muda yang menuntut ilmu di perguruan tinggi yang mempunyai identitas diri. Identitas diri mahasiswa terhangun oleh cita-cita diri sebagai insan relegius, insan dinamis, insan sosial, dan insan mandiri. Dari identitas mahasiswa tersebut perantut tanggung jawab, intelektual sosial kemasyarakat, dan tanggung jawab individu baik sebagai hamba Tuhan maupun sebagai warga negara bangsa.

Perguruan tinggi mahasiswa bisa disebut sebagai pencari gelar, karena tujuan utama mahasiswa adalah mendapatkan gelar, sedangkan intelektual yaitu cerdas berakal dan berpikiran jernih berdasarkan ilmu pengetahuan. Dalam kehidupan bermasyarakat mahasiswa menjadi suatu komunitas unik yang khas, bahkan ada mengatakan sebagai suatu yang aneh. Komunitas mahasiswa dikenal dengan jiwa meliter dan pengorbanan yang tak kenal lelah dan mempertahankan idealismenya yang lebih substansial lagi. Mahasiswa mampu berada sedikit di atas kelas masyarakat karena dengan kesempatan dan kelebihan yang dimilikinya.

Mahasiswa dengan sejak keunikan dan kelebihannya masih sangat rendah, sebab posisi mahasiswa yang dikenal sebagai kaum idealis harus berdiri tegak diantara idealisme mereka dan realitas kenyataan. Realitas ini yang ada dalam masyarakat. Saat mahasiswa tengah berjuang membela idealisme mereka ternyata disisi lain realitas yang terjadi di masyarakat semakin buruk. Saat mahasiswa

berpihak pada realitas ternyata secara tak sadar telah meninggalkan idealisme dan ilmu yang seharusnya diimplementasikan pada masyarakat.

Pada mahasiswa STIE IBBI tergolong dengan 2 etnis yaitu etnis pribumi dan etnis tionghoa. Mereka terkadang bergaul dengan etnis masing-masing dan mereka juga jarang sekali berbicara dengan etnis lain. Terkadang etnis tionghoa juga jarang membuka diri dengan etnis pribumi. Pada keseharian, ada berbagai peran yang dijalani oleh mahasiswa, antara lain mengerjakan tugas kelompok, diskusi dan lain-lain, Tetapi etnis tionghoa juga jarang sekali mau satu kelompok mengerjakan tugas dengan etnis pribumi.

Etnis tionghoa juga jarang sekali bersahabat dengan etnis pribumi. Etnis tionghoa juga tidak mau berteman dengan etnis pribumi, karena etnis tionghoa menganggap etnis pribumi bodoh, malas, pelit dan sombong. Etnis tionghoa juga sering meremehkan kemampuan etnis pribumi. Pada Saat kegiatan ospek mereka juga jarang dibuat satu kelompok untuk kegiatan ospek oleh dosen, karena mereka juga jarang sekali satu pendapat dengan etnis pribumi dan mereka juga terkadang berbicara dengan satu etnisnya dengan bahasa mereka dan membuat etnis pribumi kurang mengerti. Terkadang mereka kurang sopan dengan dosen pribumi dan acuh tak acuh, tetapi kalau dosen yang etnis tionghoa mereka mau menyapa dan berbicara dengan bahasa mereka.

Pada saat ada kegiatan kampus yang dibuat oleh etnis tionghoa terkadang mereka tidak mau kalau anggotanya ada etnis pribumi dan pada saat di kantin mereka juga jarang sekali menyapa etnis pribumi dan terkadang mereka menganggap etnis pribumi bersikap negatif. Pada saat di kampus mereka juga